

**STRATEGI GURU DALAM PEMBERIAN *REWARD* PADA
PEMBELAJARAN DI KELAS II SD/MI**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

Suci Sanira
210209170

Mahasiswa (i) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/ 1447 H**

**STRATEGI GURU DALAM PEMBERIAN *REWARD* PADA
PEMBELAJARAN DI KELAS II SD/MI**

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

SUCI SANIRA
NIM: 210209170

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Disetujui Oleh:

Pembimbing

مكة الرانري

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

A R - R A N I R Y



Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag
NIP. 197906172003122002



Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag
NIP. 197906172003122002

**STRATEGI GURU DALAM PEMBERIAN *REWARD* PADA PEMBELAJARAN
DI KELAS II SD/MI**

SKRIPSI

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry Banda Aceh
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

Selasa, 5 Agustus 2025
11 Safar 1447 H

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua



Yuni Setia Ningsih S, Ag., M, Ag.
NIP. 197906172003122002

Penguji I



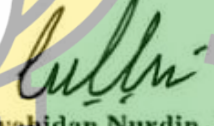
Azmil Hasan Lubis, M.Pd
NIP. 199306242020121016

Penguji II



Zikra Hayati, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198410012015032005

Penguji III



Syahidan Nurdin, M.Pd
NIP. 198104282009101002

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Prof. Saiful Mujib, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 1957031997031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syaikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp.
(0651) 7553020; www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Sanira
NIM : 210209170
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Pemberian *Reward* Pada Pembelajaran
di Kelas II SD/MI

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UN Ar-Raniry Banda Aceh.

جامعة الرانيري

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 21 Juli 2025

Yang Menyatakan,



Suci Sanira
NIM. 210209170

ABSTRAK

Nama : Suci Sanira
Nim : 210209170
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PGMI
Judul : Strategi Guru Dalam Pemberian *Reward* Pada Pembelajaran di Kelas II SD/MI
Pembimbing : Yuni Setia Ningsih S, Ag., M, Ag
Kata Kunci : *Reward*

Reward menjadi bagian dari proses pembelajaran, kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran, kurangnya respon siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, guru kesulitan dalam mengenali karakter siswa, dan guru tidak mampu mengontrol proses pembelajaran secara keseluruhan minat dalam pembelajaran siswa menjadikan *reward* sebagai strategi guru dalam proses belajar mengajar siswa di SD Negeri Monsinget Aceh Besar dalam mewujudkan hasil belajar yang baik,. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat strategi guru dalam pemberian *reward* pada pembelajaran di kelas II SD/MI. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitiannya yaitu 3 guru kelas dan 26 orang siswa pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk *reward* meliputi: a) *Reward* verbal (berupa pujian, mengiyakan, menyatakan sependapat terhadap argumen siswa), b) *reward* non verbal (berupa tepuk tangan, pemberian alat tulis, stiker/gambar bintang, jajanan dan segala sesuatu yang bermanfaat bagi siswa). Adapun *reward* dilaksanakan guru pada saat proses pembelajaran dan setelah selesai pembelajaran baik secara berkelompok, maupun individual. Sejauh ini penelitian yang sudah dilaksanakan tersebut bahwasanya, strategi guru dalam pemberian *reward* pada pembelajaran di kelas II SD/MI, memberikan perubahan pada siswa dalam hasil belajarnya berupa peningkatan motivasi belajar, semangat dalam menyelesaikan tugas, serta hasil belajar yang lebih baik. Pemberian *reward* ini juga mengubah pola pikir bagi tenaga pendidik agar lebih berkreasi ketika memberikan *reward* dalam proses pembelajaran. Sehingga apa yang dilakukan guru terhadap siswa dapat memberi kesan yang baik terhadap siswa nya dikemudian hari.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT sang maha segalanya, atas limpahan rahmat serta hidayah-nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Strategi Guru Dalam Pemberian *Reward* pada Pembelajaran di Kelas II SD/MI”**. Shalawat serta salam kepada baginda Rasulullah SAW yang memperjuangkan kalimat Allah dan mengangkat matbar manusia dari jahiliyah kepada alam islamiyah yang penuh dengan peradaban. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat mencapai gelar sarjana pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak mulai dari penyusunan proposal, penelitian sampai dengan penulisan skripsi ini. Maka pada kesempatan ini ijinkan penulisan menghaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M. Ag., selaku Rektor kampus biru UIN Ar-Raniry yang telah memberikan fasilitas yang layak nya kepada seluruh mahasiswa/i termasuk penulis.
2. Bapak Prof Safrul Muluk, S. Ag., M. Ed., Ph. D., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
3. Ibu Yuni Setia Ningsih, S. Ag., M. Ag., selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Sekaligus pembimbing yang telah membantu, mengarahkan, memberikan semangat serta meluangkan waktu untuk membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, M. Pd., selaku sekretaris program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah UIN-Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Kepala SD Negeri Monsinget Bapak Mawardi, S.Pd dan Ibu Melva Agustina, S.Pd selaku wali kelas II dan seluruh staff dewan guru serta siswa/i yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dari semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis hanya bisa mengucapkan terimakasih atas segalanya.

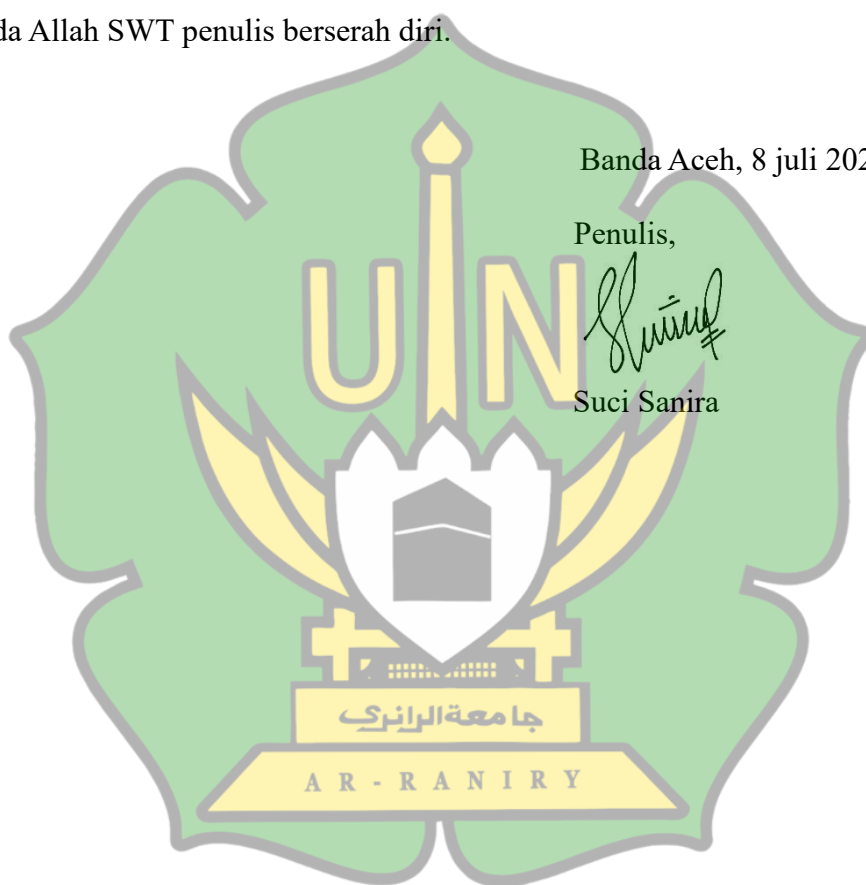
Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat menjadi bahan pengetahuan bagi para pembaca sekalian. Akhirul kalam, kepada Allah SWT penulis berserah diri.

Banda Aceh, 8 juli 2025

Penulis,



Suci Sanira



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN

ABSTRAK v

KATA PENGANTARvi

DAFTAR ISI.....viii

DAFTAR TABELxi

DAFTAR LAMPIRAN.....xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian..... 5

D. Manfaat Penelitian 5

E. Definisi Operasional..... 6

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. *REWARD* 8

1. Pengertian *Reward* 8

2. Bentuk *Reward* Dalam Pendidikan 9

3. Tujuan Pemberian *Reward* 11

4. Tujuan Metode *Reward* 13

5. Langkah-Langkah, Metode *Reward* 14

6. Kelebihan dan Kekurangan *Reward*..... 15

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian 18

B. Kehadiran Penelitian 20

C. Tempat dan Waktu Penelitian..... 20

D. Sumber Data..... 21

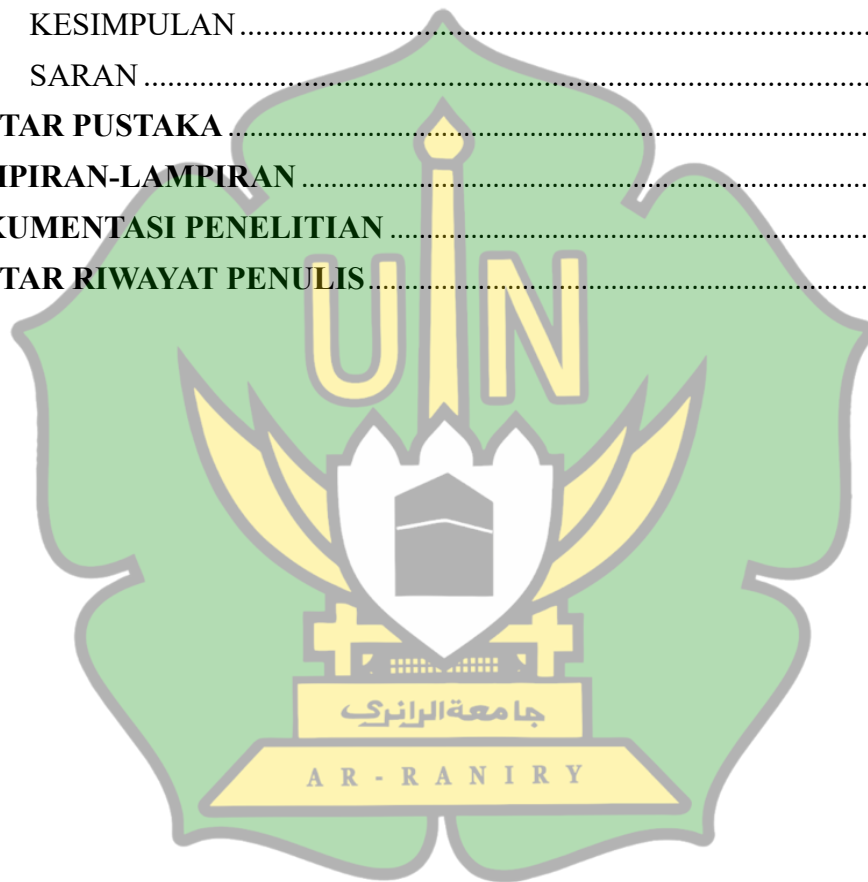
E. Prosedur Penelitian 21

F. Teknik Pengumpulan Data 22

G. Teknik Analisis Data 24

H. Pengecekan Keabsahan Data..... 25

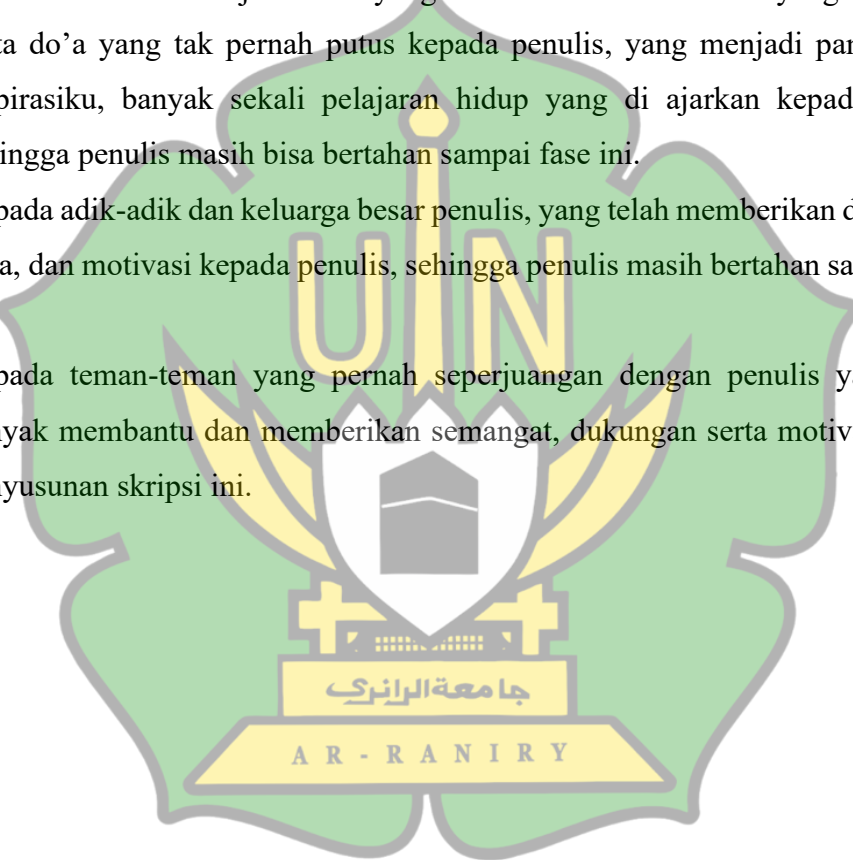
I. Tahap-tahap Penelitian	26
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	31
B. Hasil Penelitian	31
1. Data Hasil Wawancara	31
2. Data Observasi	46
C. Pembahasan Hasil Penelitian	48
BAB V PENUTUP	
A. KESIMPULAN.....	54
B. SARAN	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN	60
DOKUMENTASI PENELITIAN	63
DAFTAR RIWAYAT PENULIS	65



LEMBAR PERSEMBAHAN

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak mulai dari penyusunan proposal, penelitian sampai dengan penulisan skripsi ini. Maka pada kesempatan ini ijin penulisan menghaturkan terima kasih kepada:

1. Panutan dan cinta pertamaku ayah saripudin dan pintu syurgaku ibu ramijah, terima kasih telah menjadi sosok yang telah memberikan kasih sayang dukungan serta do'a yang tak pernah putus kepada penulis, yang menjadi panutan dan inspirasiku, banyak sekali pelajaran hidup yang di ajarkan kepada penulis sehingga penulis masih bisa bertahan sampai fase ini.
2. Kepada adik-adik dan keluarga besar penulis, yang telah memberikan dukungan, do'a, dan motivasi kepada penulis, sehingga penulis masih bertahan sampai fase ini.
3. Kepada teman-teman yang pernah seperjuangan dengan penulis yang telah banyak membantu dan memberikan semangat, dukungan serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	: Data observasi.....	45
-----------	-----------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Lembar pengamatan.....	58
Lampiran 2	: Pedoman wawancara.....	59
Lampiran 3	: Dokumentasi penelitian.....	61



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu usaha untuk mengembangkan kualitas diri manusia secara sengaja dengan melibatkan berbagai faktor yang saling berkaitan.¹ Sebagaimana yang disebutkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada bab 1 pasal 1 menyatakan bahwa, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, keserdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku individu ke arah yang lebih baik. Keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal dibedakan menjadi tiga yaitu fisiologis, faktor kelelahan dan faktor psikologis. Faktor psikologis meliputi: faktor inteligensi, emosi, bakat, motivasi, dan konsentrasi belajar. Faktor eksternal terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.³

Guru memiliki peran dalam membentuk jiwa dan watak anak didik, karena guru adalah figur seorang pemimpin. Guru adalah sosok arsitektur yang dapat membentuk jiwa dan watak anak didik. Guru mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun kepribadian anak didik menjadi seorang yang berguna bagi agama, nusa, dan bangsa. Pandangan modern seperti yang dikemukakan oleh Adam dan Dickey bahwa peran guru sesungguhnya sangat luas, meliputi: (a) Guru sebagai pengajar; (b) Guru sebagai pembimbing; (c) Guru sebagai ilmuwan; (d) Guru sebagai pribadi; (e) Guru sebagai penghubung ilmu

¹ Anas Salahudin, *Filsafat Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011) h. 18.

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, h. 2.

³ Juitaning Mustika, *Modul Psikologi Pendidikan* (Metro: STKIP Kumala Lampung Metro, 2019), h. 66-69.

dan teknologi dengan masyarakat; (f) Guru sebagai modernisator; dan (g) Guru sebagai pembangun.⁴

Reward diartikan sebagai ganjaran, hadiah, balasan dan sebagainya. *Reward* merupakan alat pendidikan yang penting dan bermanfaat dalam proses pembelajaran, keduanya bertujuan untuk mendidik dan memperbaiki perilaku peserta didik. *Reward* diberikan atas perbuatan atau hal-hal baik yang telah dilaksanakan oleh anak didik.⁵

Pemberian *reward* termasuk motivasi ekstrinsik, penguatan (*reinforcement*), keterampilan manajemen kelas, bentuk *stimulus-respons* dan termasuk keterampilan dasar mengajar guru. Pemberian *reward* dalam ukuran yang tepat akan sangat bermanfaat bagi keberhasilan pendidikan, sehingga secara umum proposisinya berbunyi sesuatu yang mendatangkan efek yang menyenangkan maka respons akan cenderung diulangi.⁶

Reward dapat digunakan untuk memperkuat respon positif atau respon negatif siswa. *Reward* merupakan bagian dari motivasi bagi siswa untuk menjadi lebih baik yang tujuannya untuk mengubah tingkah laku seseorang. Respon positif bertujuan agar tingkah laku seseorang yang sudah baik akan berulang atau bertambah. Sedangkan respon yang negatif bertujuan agar tingkah laku yang kurang baik menjadikan frekuensinya akan berkurang atau hilang. Pemberian hadiah ini bertujuan untuk memberikan penguatan terhadap perilaku yang baik sehingga akan memotivasi siswa untuk terus maju dan berkembang dalam hal disiplin diri.

Salah satu proses peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan pemberian *reward* karena melalui *reward* semua komponen pendidikan yang dilaksanakan di sekolah dapat terukur dengan objektif. Pemberian rangsangan dari pendidik seperti pujian dan hadiah (*reward*) akan sangat mempengaruhi peserta didik untuk terciptanya peserta didik yang diharapkan oleh bangsa Indonesia.

⁴ Uus Ruswandi, *Pengembangan Kepribadian Guru* (Bandung: CV. Insan Mandiri, 2010) h. 14

⁵ Bambang Yuniarto. *Analisis Dampak Reward dan Punishment Perspektif Teori Pertukaran Sosial dan Pendidikan Islam*. Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 4 No 4 Tahun (2022) 5709

⁶ Raihan. *Penerapan Reward dan Punishment dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Siswa SMA di Kabupaten Pidie*. Journal of Islamic Education Vol. 2, No. 1, (2019) h. 117

Metode *Reward* dapat memperkuat perilaku positif dan memperlemah perilaku negatif. Dalam Metode *Reward*, bertujuan untuk merubah dan memotivasi peserta didik sehingga peserta didik berlomba lomba untuk menjauhi hukuman yang sudah di tentukan terlebih dahulu. Pemberian hadiah atau *Reward* juga diakui dalam dunia pendidikan. Hadiah merupakan bentuk motivasi sebagai penghargaan atas perilaku yang sesuai. Pemberian hadiah ini bertujuan untuk memberikan penguatan (*Reinforcement*) terhadap perilaku yang baik, sehingga akan memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran.⁷

Dampak *reward* bagi peserta didik dalam proses pendidikan apakah berakibat positif ataupun negative. Namun demikian, secara umum menurut para ahli pendidikan memberikan pengaruh yang positif dalam memperbaiki watak dan perilaku siswa terutama bagi yang tidak bisa diperbaiki dengan cara penguatan atau ganjaran. Tetapi, dalam pandangan Homans, hukuman adalah alat pendidikan yang tidak efektif untuk memaksakan orang mengubah perilakunya karena orang lebih terdorong untuk melakukan sesuatu jika mendapatkan ganjaran atau hadiah.

Reward dalam kenyataanya sudah sering digunakan di dalam lembaga formal dan non formal. Tanpa guru sadari, penerapan metode ini sering dipakai dalam keseharian mengajar. Seperti memuji anak yang mengerjakan tugas dengan benar dan memberi nasehat kepada anak yang mengalami kesulitan dalam belajar.

Dari hasil wawancara awal yang dilakukan dengan guru SD Negeri Monsinget Aceh Besar, jika *reward* atau ganjaran dimaksudkan sebagai alat pendidikan, maka ganjaran tidak boleh berubah sifatnya menjadi upah, karena upah memiliki nilai sebagai ganti rugi dari suatu pekerjaan atau jasa. Pada praktiknya ganjaran sebagai alat pendidikan tidak demikian halnya. Seorang siswa yang terpandai atau terbaik dalam pekerjaan belajarnya di sekolah tidak harus selalu mendapatkan ganjaran, karena jika demikian, maka ganjaran berubah sifatnya menjadi upah sehingga tidak lagi bernilai pendidikan disebabkan anak mau giat belajar atau berperilaku baik karena mengharapkan upah. Jika tidak ada upah maka anak tersebut tidak akan giat lagi dalam belajar atau berbuat baiknya.

⁷Zaiful Rosyid, Aminol Rosid Abdullah, *Reward & Punishment Dalam Pendidikan* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi 2018), 25.

Dengan demikian, pemberian ganjaran terhadap peserta didik harus tepat dan bijaksana. Pendidik harus selalu mempertimbangkan apa maksud ganjaran yang diberikannya itu. Jangan sampai ganjaran tersebut tidak lagi efektif terhadap perubahan perilaku anak didik disebabkan implementasinya tidak tepat bahkan dapat menimbulkan rasa iri dengki bagi murid lainnya yang merasa lebih pandai tetapi tidak mendapatkan ganjaran.

Reward dilakukan dalam berbagai bentuk, penerapan *reward* dalam pembelajaran pendidikan di SD Negeri Monsinget mempunyai pedoman dalam memantau dan mengendalikan ketertiban peserta didik, menciptakan ketertiban, menghargai siswa aktif/berprestasi secara akademik dan non akademik, menumbuhkan kesadaran menjadi siswa yang baik dan berkualitas, memberikan semangat dan dorongan agar lebih berprestasi.

Dari hasil wawancara awal dengan guru SD Negeri Monsinget penulis menjumpai beberapa masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran seperti siswa kurang aktif dalam pembelajaran, kurangnya respon siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, guru kesulitan dalam mengenali karakter siswa, dan guru tidak mampu mengontrol proses pembelajaran secara keseluruhan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut guru memberikan stimulus dan *reward* berupa pujian, dan stiker/gambar bintang bagi siswa yang mampu mengumpulkan tugas tepat waktu dan menjawab soal-soal dengan benar. Keunikan penggunaan strategi *reward* yang diberikan bermacam-macam. pemberian *reward* dalam pendidikan atau metode pembelajaran dimaksudkan sebagai sebuah penghargaan yang didapatkan melalui usaha keras anak melalui belajar, baik melalui kelompok maupun individu yang menghasilkan prestasi belajar. Penghargaan atas prestasi siswa biasa diberikan dalam bentuk materi dan non materi yang masing-masing sebagai bentuk motivasi positif. Hadiah adalah sesuatu yang menyenangkan yang diberikan setelah seseorang melakukan tingkah laku yang diinginkan.

Kondisi tersebut sesuai dengan temuan Maliasih, Hartono, dan Nurani yang menyatakan bahwa peserta didik yang aktif hanya itu-itulah saja, sehingga motivasi

belajar masih perlu ditingkatkan.⁸ Penelitian Fauziah, Intan Safiah, Syarifah Habibah yang menyatakan bahwa siswa tampak kelihatan kurang termotivasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru, siswa kelihatan murung, kurang bergairah dan kurang semangat dalam belajar. Sehingga siswa merasa belajar itu membosankan.⁹

Atas dasar masalah-masalah tersebut di atas, penulis berusaha semaksimal mungkin dalam penelitian ini mengumpulkan data, meneliti, mengkaji, membahas, menarik kesimpulan tentang “Strategi Guru Dalam Pemberian *Reward* pada Pembelajaran di Kelas II SD/MI”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi guru dalam pemberian *reward* pada pembelajaran di kelas II SD Negeri Monsinget?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang Strategi guru dalam pemberian *reward* pada pembelajaran di kelas II SD/MI. Adapun yang menjadi tujuan khusus dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah di atas untuk mengetahui tentang:

1. Strategi guru dalam pemberian *reward* pada pembelajaran di kelas II SD/MI

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dalam karya ilmiah, khususnya dalam penulisan proposal penelitian terbagi menjadi dua yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat

⁸ Maliasih, Hartono, dan Nurani, “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Melalui Metode Teams Games Tournaments dengan Strategi Peta Konsep Pada Siswa SMA, Jurnal Profesi Keguruan, 2 (Tahun 2017) h. 223.

⁹ Fauziah, Intan Safiah, dan Syarifah Habibah, “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Lesson Study di kelas V SD Negeri Lampagen Aceh Besar, Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 1 (Tahun 2017) h. 32.

praktis. Sehingga peneliti berharap hasil penelitian ini berguna bagi para akademis dan praktisi, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun yang di maksud adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan persepsi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran terhadap

- a. Kepala sekolah, untuk lebih selektif dalam menetapkan pembagian tugas dan pemberian motivasi bagi guru dan siswa di sekolah.
- b. Guru, agar selalu meningkatkan kemampuan, kedisiplinan dan memotivasi siswa dalam proses belajar sehingga siswa mampu meningkatkan motivasi belajar siswa tercapai dengan baik.
- c. Dapat membantu guru dalam menentukan dan menerapkan reward dan punishment untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Bagi siswa dapat memberikan banyak pengetahuan dan mampu membawa dampak positif siswa dalam kehidupan sehari-hari mereka.

E. Definisi Operasional

1. Reward

Reward dalam pendidikan adalah memberikan penghargaan, memberi hadiah kepada anak untuk angka-angkanya atau prestasinya. *Reward* adalah alat pendidikan refresif yang bersifat menyenangkan dan membangkitkan atau mendorong anak untuk berbuat sesuatu yang lebih baik terutama anak yang malas. *Reward* diberikan kepada anak yang mempunyai prestasi-prestasi dalam pendidikan, memiliki kerajinan dan tingkah laku yang baik sehingga dapat dijadikan contoh terhadap bagi siswa lainnya¹⁰.

¹⁰ Rudiana Hamid, "Reward and Punishment Dalam Perfektif Pendidikan Islam", Ittihad Jurnal Kopertis Wilayah XI Kalimantan, Vol 4 No. 5, 2006, h. 67-68.

Reward yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan *reward* berbentuk penghargaan atau apresiasi yang diberikan oleh guru kepada siswa kelas II SD Negeri Monsinget sebagai bentuk penguatan terhadap sikap dan perilaku positif yang ditunjukkan selama proses pembelajaran.

